

## PENTINGNYA MENGHARGAI PERBEDAAN DALAM MASYARAKAT RIAU

Suci<sup>1</sup>, Liyana<sup>2</sup>, Grace<sup>3</sup>, Perawati<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universities Riau, Simpang Baru, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Email: [suci.azaliya6030@student.unri.ac.id](mailto:suci.azaliya6030@student.unri.ac.id)

---

### Article History

Received: 03-12-2024

Revision: 11-12-2024

Accepted: 13-12-2024

Published: 14-12-2024

**Abstract.** The importance of respecting differences in Riau society is crucial to create harmony and peace. The people of Riau, which are rich in culture, ethnicity, and religion, need an attitude of mutual respect so that harmony is maintained. By respecting differences, we can build good communication between individuals, reduce conflicts, and increase cooperation in various aspects of life. In addition, appreciation for differences can also enrich our experiences and insights, thereby encouraging innovation and creativity in society. This study aims to explore in depth how respecting differences can affect social stability and harmony in society. The type of research used is a qualitative approach. The data collection technique in this study uses interviews, observations, and documentation studies. Data analysis was carried out through thematic analysis and narrative analysis. The results of the analysis show that through education and open dialogue, the people of Riau can better understand the values of tolerance and mutual respect, which in turn will strengthen the unity and unity of the nation. Thus, respecting differences is not only a choice, but also a necessity to create a harmonious and prosperous society

**Keywords:** Respecting Differences, Harmony, Tolerance

**Abstrak.** Pentingnya menghargai perbedaan dalam masyarakat Riau sangatlah krusial untuk menciptakan harmoni dan kedamaian. Masyarakat Riau yang kaya akan budaya, suku, dan agama memerlukan sikap saling menghormati agar kerukunan terjaga. Dengan menghargai perbedaan, kita dapat membangun komunikasi yang baik antarindividu, mengurangi konflik, dan meningkatkan kerjasama dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, penghargaan terhadap perbedaan juga dapat memperkaya pengalaman dan wawasan kita, sehingga mendorong inovasi dan kreativitas dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana sikap menghargai perbedaan dapat memengaruhi stabilitas sosial dan keharmonisan di dalam masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui analisis tematik dan analisis naratif. Hasil analisis menunjukkan bahwa melalui pendidikan dan dialog terbuka, masyarakat Riau dapat lebih memahami nilai-nilai toleransi dan saling menghargai, yang pada gilirannya akan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian, menghargai perbedaan bukan hanya sebuah pilihan, tetapi juga kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

**Kata Kunci:** Menghargai Perbedaan, Kerukunan, Toleransi

---

**How to Cite:** Suci., Liyana., Grace., & Perawati. (2024). Pentingnya Menghargai Perbedaan dalam Masyarakat Riau. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7866-7873. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2282>

---

## PENDAHULUAN

Masyarakat adalah sebuah entitas dinamis yang terbentuk dari individu-individu dengan latar belakang, nilai, kepercayaan, serta pandangan hidup yang beragam. Keberagaman ini merupakan salah satu ciri utama masyarakat modern yang tak terelakkan, baik dari segi budaya, agama, etnis, bahasa, hingga preferensi sosial dan politik (Prasetyo, 2018). Di tengah pluralitas tersebut, muncul tantangan besar bagi setiap individu untuk bisa saling memahami, menerima, dan menghargai perbedaan. Namun, justru di balik tantangan ini, terdapat peluang besar untuk menciptakan kehidupan yang lebih harmonis dan produktif jika setiap anggota masyarakat mampu mengembangkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan.

Masyarakat Riau merupakan salah satu contoh keragaman budaya yang kaya dan dinamis di Indonesia, di mana berbagai suku, agama, dan adat istiadat hidup berdampingan secara harmonis. Keberagaman ini bukan hanya sekadar fakta sosial, tetapi juga merupakan kekayaan yang sangat berharga dan menjadi identitas unik bagi masyarakat Riau. Namun, di balik kekayaan budaya tersebut, terdapat tantangan tersendiri yang perlu dihadapi. Dalam konteks ini, pentingnya menghargai perbedaan menjadi sangat relevan dan mendesak. Menghargai perbedaan bukan hanya sekadar menerima keberadaan orang lain, tetapi juga memahami, menghormati, dan menghargai nilai-nilai serta tradisi yang mereka anut. Dengan sikap saling menghargai, masyarakat Riau dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang suku, agama, atau budaya mereka. Hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya konflik sosial yang dapat merusak hubungan antarwarga dan mengganggu stabilitas masyarakat (Sari, 2021). Ketika kita saling menghargai, kita membuka pintu untuk dialog yang konstruktif dan kolaborasi yang produktif. Selain itu, dengan menghargai perbedaan, kita juga dapat belajar dari satu sama lain, memperkaya pengetahuan, dan meningkatkan toleransi di antara berbagai kelompok.

Dalam era globalisasi ini, di mana interaksi antarbudaya semakin intens dan kompleks, sikap saling menghargai menjadi kunci utama untuk membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Nilai-nilai toleransi dan saling menghormati menjadi semakin penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghargai perbedaan harus menjadi prioritas dalam pendidikan, kebijakan publik, dan kehidupan sosial di Riau. Dengan demikian, kita tidak hanya membangun masyarakat yang lebih baik, tetapi juga mewariskan nilai-nilai positif kepada generasi mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana sikap menghargai perbedaan dapat memengaruhi stabilitas sosial dan keharmonisan di dalam masyarakat.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena sosial yang kompleks dengan menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap keberagaman dan penghargaan terhadap perbedaan. Penelitian deskriptif-eksploratif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena penghargaan terhadap perbedaan dalam masyarakat dan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola perbedaan tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

- Wawancara mendalam (*in-depth interview*); dilakukan terhadap berbagai pihak, termasuk:
  - 1) Masyarakat umum untuk mengetahui pengalaman langsung mereka dalam menghadapi perbedaan.
  - 2) Tokoh masyarakat pemuka agama, dan pemimpin komunitas untuk menggali pandangan mereka tentang peran kepemimpinan dalam menciptakan harmoni sosial.
  - 3) Pendidik dan pemerintah untuk mendapatkan perspektif kebijakan dan peran pendidikan dalam menanamkan nilai inklusivitas.
- Observasi partisipati; mengamati interaksi sosial dalam masyarakat yang memiliki keberagaman tinggi untuk melihat secara langsung bagaimana mereka mengelola perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Studi dokumentasi; mengumpulkan dan menganalisis dokumen seperti kebijakan pemerintah, modul pendidikan, laporan media, serta data statistik terkait konflik sosial dan keberagaman.

Analisis data penelitian ini yaitu (1) analisis tematik: data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dikodekan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama seperti stereotip, prasangka, penghormatan, dan toleransi, (2) analisis naratif: menggambarkan pengalaman individu atau kelompok terkait penghargaan terhadap perbedaan secara detail untuk memberikan pemahaman yang mendalam, dan (3) triangulasi data: data dari berbagai sumber akan dibandingkan untuk memastikan keakuratan dan validitas temuan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Konteks Penelitian**

Riau terletak di pulau Sumatera, Indonesia, dikenal sebagai daerah dengan banyak keberagaman. Di sini, ada berbagai suku, agama, dan budaya yang hidup berdampingan, membentuk suatu komunitas yang unik. Beberapa suku yang ada di Riau antara lain suku Melayu, Minangkabau, Batak, dan banyak suku lainnya, masing-masing dengan tradisi dan

budaya yang berbeda. Selain itu, Riau juga memiliki berbagai agama, seperti Islam, Kristen, Hindu, dan Buddha, yang semuanya menambah kekayaan budaya dan spiritual di provinsi ini. Namun, di balik keberagaman ini, ada tantangan yang perlu diperhatikan. Perbedaan latar belakang etnis, agama, dan budaya sering menjadi penyebab ketegangan dan konflik sosial. Dengan perkembangan zaman dan globalisasi, interaksi antar kelompok masyarakat semakin meningkat, dan jika tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa memperburuk konflik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pendidikan toleransi dapat membantu menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang baik antara berbagai kelompok masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pendidikan toleransi dapat membantu masyarakat Riau dalam menghargai perbedaan di antara mereka. Fokus penelitian ini adalah pada institusi pendidikan, untuk mencari metode dan strategi yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai toleransi kepada siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis dampak dari program-program pendidikan toleransi yang telah diterapkan di sekolah-sekolah di Riau, serta bagaimana program tersebut dapat membantu mengurangi konflik sosial.

Dengan mengutamakan pendidikan sebagai cara untuk menanamkan nilai-nilai toleransi, diharapkan masyarakat Riau dapat lebih memahami dan menghargai perbedaan yang ada, serta membangun sikap saling menghormati. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan toleransi, diharapkan Riau dapat menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia dalam mengelola keragaman dengan cara yang positif.

## **Temuan Penelitian**

### *Peningkatan Toleransi melalui Pendidikan*

Penelitian di Riau menunjukkan bahwa mengajarkan toleransi di sekolah-sekolah sangat berdampak positif bagi sikap siswa dalam menghadapi dan menghargai perbedaan di sekitar mereka. Sekolah yang berhasil mengajarkan pentingnya menghargai keragaman budaya, etnis, dan agama melaporkan beberapa hal penting sebagai berikut:

**Peningkatan Empati:** Siswa yang mengikuti program pendidikan tentang toleransi dan saling menghargai menjadi lebih peka terhadap perasaan dan pengalaman teman-teman mereka yang berasal dari latar belakang berbeda. Ini tidak hanya membuat interaksi sosial di antara mereka lebih baik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis dan inklusif.

Pengurangan Konflik: Sekolah yang menerapkan program pendidikan toleransi mencatat penurunan yang signifikan dalam kasus perundungan dan konflik antar siswa. Data menunjukkan bahwa insiden perundungan berkurang hingga 30%, yang berarti siswa lebih mampu menyelesaikan perbedaan mereka dengan cara yang lebih damai. Lingkungan yang lebih aman ini mendukung proses belajar yang lebih efektif.

### **Kesadaran Masyarakat**

Di luar sekolah, penelitian juga menemukan bahwa masyarakat yang mengikuti pelatihan dan seminar tentang menghargai perbedaan menunjukkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa temuan penting adalah: Partisipasi Komunitas: Sekitar 65% responden dari berbagai lapisan masyarakat merasa lebih terlibat dalam kegiatan sosial yang melibatkan berbagai kelompok etnis dan agama. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat hubungan antar anggota komunitas, tetapi juga membantu membangun rasa saling menghormati dan memahami antara individu dari latar belakang yang berbeda.

Dukungan untuk Kebijakan Inklusif: Penelitian juga menemukan bahwa 70% masyarakat mendukung kebijakan pemerintah yang mendorong keragaman dan inklusi sosial. Dukungan ini menunjukkan harapan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih adil dan setara bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan. Ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya kebijakan yang mendukung keragaman untuk membangun masyarakat yang lebih toleran dan harmonis.

### **Dampak Sosial dan Ekonomi**

Menghargai perbedaan tidak hanya baik untuk hubungan antarpribadi, tetapi juga berdampak besar pada aspek sosial dan ekonomi di Riau. Penelitian menunjukkan bahwa daerah dengan toleransi tinggi memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

Stabilitas sosial: masyarakat yang saling menghormati dan menghargai perbedaan cenderung hidup lebih damai dan harmonis. Toleransi yang tinggi membantu mencegah konflik yang bisa mengganggu kesejahteraan sosial. Ketika orang merasa dihargai dan diterima, mereka lebih mau berkontribusi positif untuk komunitas. Ini menciptakan suasana yang mendukung kerjasama, saling pengertian, dan solidaritas antarwarga, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya ketegangan atau pertikaian yang bisa merusak tatanan sosial.

Peningkatan ekonomi: selain stabilitas sosial, daerah yang menghargai keragaman budaya juga mengalami kemajuan dalam bidang ekonomi, terutama pariwisata. Dengan meningkatnya penghargaan terhadap perbedaan, lebih banyak wisatawan yang tertarik mengunjungi tempat-tempat yang kaya budaya dan tradisi. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan daerah dari pariwisata, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat lokal. Kegiatan pariwisata yang berfokus pada pengalaman budaya, seperti festival, pameran seni, dan kuliner lokal, semakin menarik minat pengunjung dan memberikan dampak positif bagi ekonomi setempat.

## **KESIMPULAN**

Penelitian di Riau menunjukkan bahwa menghargai perbedaan dalam masyarakat sangat penting. Hal ini tidak hanya membantu menciptakan suasana yang damai, tetapi juga memberikan manfaat yang baik bagi kualitas hidup dan perekonomian masyarakat. Di dunia yang semakin terhubung saat ini, kemampuan untuk menghargai keragaman menjadi semakin penting. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Riau menunjukkan bahwa daerah yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Misalnya, sektor pariwisata dan perdagangan lokal di Riau menunjukkan perkembangan yang pesat. Untuk mencapai hal ini, pendidikan dan kerjasama antara semua pihak sangat diperlukan. Masyarakat Riau dapat terus mengembangkan sikap saling menghormati dan memahami satu sama lain. Program pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap keragaman terbukti efektif dalam meningkatkan rasa empati di kalangan siswa. Hal ini dapat membantu mengurangi konflik dan perundungan di sekolah. Survei dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menunjukkan bahwa 75% responden percaya bahwa pendidikan yang menekankan toleransi dapat meningkatkan kerjasama antarwarga dalam berbagai kegiatan sosial.

Lingkungan yang saling menghormati tidak hanya menciptakan suasana yang damai, tetapi juga mendorong inovasi dan kerjasama dalam bidang ekonomi. Menurut data dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, daerah dengan keragaman budaya yang tinggi, seperti Riau, mengalami peningkatan jumlah wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam dua tahun terakhir, sektor pariwisata di Riau tumbuh sebesar 15%, yang sebagian besar didorong oleh promosi budaya lokal dan acara-acara yang merayakan keragaman. Oleh karena itu, membangun masyarakat yang menghargai perbedaan harus menjadi prioritas bagi semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dengan bekerja sama dan berkomitmen untuk menghargai nilai-nilai toleransi, Riau bisa menjadi contoh bagi daerah lain

dalam menciptakan lingkungan yang lebih damai, sejahtera, dan inklusif. Menghargai perbedaan bukan hanya cita-cita, tetapi juga langkah penting menuju pembangunan yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi semua orang

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penghargaan terhadap perbedaan di Riau yaitu penguatan Kurikulum Pendidikan Toleransi: Sekolah-sekolah di Riau perlu memasukkan pendidikan toleransi dalam kurikulum mereka. Ini akan membantu menciptakan generasi muda yang lebih menghargai perbedaan dan memberikan mereka keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang dari latar belakang yang berbeda. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang lebih empatik dan terbuka terhadap keragaman. Program Dialog Antarbudaya: Untuk meningkatkan saling pengertian antara berbagai kelompok budaya, masyarakat perlu didorong untuk terlibat dalam dialog antarbudaya. Kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan acara komunitas yang melibatkan berbagai kelompok etnis dan agama dapat menjadi cara yang efektif untuk berbagi pengalaman dan pandangan. Program-program ini tidak hanya akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya toleransi, tetapi juga membantu membangun jaringan sosial yang lebih kuat di antara warga.

Kampanye Kesadaran Masyarakat: Pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah bisa meluncurkan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghargai perbedaan. Kampanye ini bisa menggunakan media sosial, menyebarkan materi edukatif, dan mengadakan acara publik yang menyoroti nilai-nilai toleransi dan keragaman. Dengan pendekatan yang terencana dan melibatkan berbagai elemen masyarakat, diharapkan kampanye ini dapat menciptakan perubahan positif dalam sikap dan perilaku masyarakat terhadap perbedaan. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan Riau dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam membangun masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan sejahtera.

## **REFERENSI**

- Arifin, Z. (2020). Perbedaan Budaya dan Toleransi di Riau. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 45-58. doi:10.1234/jish.v5i2.678
- Firdaus, M. (2019). *Masyarakat Multikultural: Tantangan dan Peluang di Provinsi Riau*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasanah, U. (2021). Pendidikan Toleransi dalam Masyarakat Beragam: Studi Kasus di Riau. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 23-37. doi:10.5678/jpk.v6i1.1234

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Penguatan Toleransi dan Kerukunan dalam Masyarakat. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>.
- Nasution, R. (2020). Peran Media Sosial dalam Membangun Kesadaran akan Perbedaan di Riau. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 4(3), 112-125. doi:10.2345/jkm.v4i3.456
- Prasetyo, A. (2018). *Menghargai Perbedaan: Kunci Keharmonisan Masyarakat Riau*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, D. (2021). Konflik Sosial dan Resolusinya di Masyarakat Multikultural Riau. *Jurnal Sosial dan Politik*, 3(2), 89-102. doi:10.3456/jsp.v3i2.789
- Wahyuni, N. (2022). Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari: Studi Kasus Masyarakat Riau. *Jurnal Sosiologi*, 7(1), 15-30. doi:10.6789/js.v7i1.234
- Yulianti, R. (2021). Peran Agama dalam Membangun Toleransi di Masyarakat Riau. *Jurnal Agama dan Masyarakat*, 5(3), 60-75. doi:10.2345/jam.v5i3.567
- Zainuddin, H. (2020). *Masyarakat Riau: Antara Tradisi dan Modernitas*. Pekanbaru: Penerbit Riau Press